

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI PADA
MAHASISWA SEMESTER 12 DI FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

SKRIPSI S-1

Di susun oleh:

Nurfadhillah

Nim : 210405033

Prodi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

1447 H / 2025 M

LEMBAR PENGASAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI PADA MAHASISWA SEMESTER 12 DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Aranyir Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Dalam Kesejahteraan sosial

Oleh :

Nurfadhillah

Nim : 210405033

Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Program Studi Kesejahteraan Sosial

Disetujui untuk munaqasyah oleh :

Pembimbing I,



Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D
NIP. 198307272011011011

Pembimbing II



Hijrah Saputra, S. Fil.I., M.Sos.
NIP. 199007212020121016

SKRIPSI

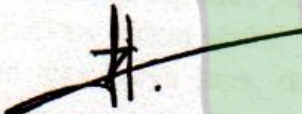
Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh:
NURFADHILLAH
NIM. 210405033

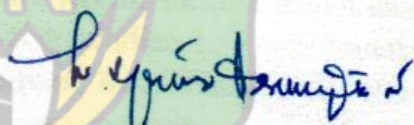
Pada Hari/ Tanggal
Selasa, 25 Agustus 2025 M
1 Rabiul Awal 1447 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Teuku Zulyadi, M. Kesos., Ph.D
NIP. 198307272011011011

Sekretaris


Hijrah Saputra, S.Fil.L., M.Sos.
NIP. 199007212020121016

Penguji I


Drs. Sa'i, S.H., M.Ag.
NIP. 196406011994021001

Penguji II


Zulfadli, S.Sos.I., M.A.
NIP. 198208152025211006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nurfadhillah
NIM : 210405033
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 25 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Nurfadhillah
210405033

ABSTRAK

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki permasalahan dan Faktor-faktor yang berbeda dalam menyelesaikan skripsi. Idealnya, masa studi Mahasiswa adalah empat tahun. Namun sebenarnya masih banyak ditemukan Mahasiswa yang menyelesaikan skripsinya dalam jangka waktu yang lama. Ada pula yang menyelesaikan skripsinya dalam jangka waktu empat tahun bahkan bisa kurang dari empat tahun. Bagi mereka yang tergolong lama menyelesaikan skripsinya, banyak faktor yang menyebabkannya. Hal ini menjadi fokus kajian yang diformat dalam rumusan masalah yaitu Apa faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian skripsi pada mahasiswa semester 12 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry dan bagaimana pengelolaan waktu terhadap penyelesaian skripsi pada Mahasiswa semester 12 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya bersifat deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara, pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif tetapi terlambat menyelesaikan skripsi, angkatan 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari faktor akademik dan faktor non akademik. Adapun faktor akademik yaitu: kurangnya motivasi, kurangnya persyaratan sidang skripsi munaqasyah, dan penyelesaian skripsi. Sedangkan faktor non Akademik yaitu: keluarga, lingkungan, ekonomi, Kesehatan. Adapun pengelolaan waktu dalam menyelesaikan skripsi terhadap mahasiswa semester 12 masih kurang optimal seperti adanya kekurangan waktu dalam mengerjakan skripsi, rasa malas dan kurangnya motivasi juga menyebabkan pengelolaan waktu kurang maksimal dikarenakan kesibukan dan lalai. Hal inilah yang menyebabkan beberapa mahasiswa terlambat menyelesaikan skripsi.

Kata kunci: Keterlambatan, penyelesaian skripsi, dan Mahasiswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan Syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah Subhanahu Waa ta'ala (SWT) yang telah memberikan anugerah, Taufiq, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Semester 12 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**”. Dengan baik. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad (SAW) yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah ke zaman islamiah seperti yang kita rasakan saat ini. Alhamdulillah berkat dan hidayah-Nya, penulis telah selesai Menyusun Skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi Syarat-syarat guna memperoleh dan mencapai gelar sarjana pada prodi Kesejahteraan Sosial (Kesos) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian ini penulis betul-betul menyadari adanya rintangan dan ujian, namun pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan, serta tidak lepas dari bantuan dan Kerjasama dari berbagai pihak sehingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis demi kesempurnaan Skripsi ini, dengan ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang sudah memberikan sehat badan, sehat pikiran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktunya, penulis juga berterimakasih kepada Rasul-Nya yang telah membawa manusia dari

alam jahiliah kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

2. Bapak Teuku Zulyadi, M. Kesos., ph.D selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dan motivasi sehingga terselesainya skripsi ini, beserta dengan Bapak Hijrah Saputra, S.Fil.I., M. Sos selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry, Bapak Dr. Mahmuddin, S,Ag., M.Si sebagai wakil dekan I, Bapak Fairuz, S.Ag., MA sebagai Wakil Dekan II, Bapak Dr. Sabirin., S.Sos.I., M.Si. sebagai Wakil Dekan III yang telah membimbing kami selaku mahasiswa/i di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Terimakasih kepada Operator Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam pengurusan adminitrasi dan informasi terkait skripsi.
5. Kepada seluh Dosen yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Kepada para informan yang telah banyak membantu memberikan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk waktu dan kesediannya.
7. Yang teristimewa penulis mempersembahkan untuk kedua orang tua Ayah Syarifuddin dan ibu Nurhayati, dua orang yang sangat berjasa

dalam hidup saya, dua orang tua yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh Pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh Pendidikan sampai tahap dasar. Kepada ayah saya, terimakasih atas cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai ketahap ini. Untuk ibu saya, terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap Langkah dan ikhtiar untuk anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang tanpa batas, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta penulis yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.

8. Keluarga besar penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terkhususnya bunda Rusmina dan yahnda Saifuddin, yang sudah seperti orang tua bagi penulis, terimakasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, doa dan dukungan yang tiada hentinya terimakasih telah memberikan support system dalam setiap Langkah penulis.
9. Terimakasih kepada sepupu tercinta Syifaurrehman, Jamiatul Aliya, dan Riska Sufina S.T yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi serta membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Kepada seruh teman-teman seperjuangan dan sahabat terbaik, saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya yang sudah hadir dalam perjalanan singkat ini yang senantiasa menemani saya dalam mengumpulkan data sampai dengan skripsi ini terselesaikan sekaligus telah menjadi pendengar yang baik.

10. Terimakasih kepada kak Rika dan bang Furqan yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini terselesaikan.

11. Terimakasih kepada diri sendiri, Nurfadhillah yang telah berhasil melewati berbagai rintangan untuk menyelesaikan Skripsi ini.. Terimakasih telah mempercayai bahwa setiap usaha tidak akan pernah sia-sia. Bahwa Lelah yang dirasa hari ini adalah bekal untuk hari esok yang lebih bijaksana, Nurfadhillah kamu luar biasa. Kamu mampu menghadapi tekanan, rasa takut, keraguan, dan kelelahan yang datang silih berganti selama proses penyusunan skripsi ini. Kamu berhasil melewati semuanya, tanpa pernah benar-benar menyerah. Kamu layak untuk bangga dan bahagia atas setiap langkah yang telah kamu tempuh hingga titik ini. Terimakasih untuk tidak menyerah pada impianmu. Terimakasih telah menjadi teman terbaik bagi diri sendiri. Semoga skripsi ini Langkah awal menuju pintu-pintu baru yang lebih luas.

Banda Aceh, 25 Agustus 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGASAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	13
 BAB II KAJIAN TEORITIK.....	 14
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan.....	14
B. Analisis Keterlambatan	16
C. Faktor-Faktor Keterlambatan Penyelesaian Skripsi.....	17
 BAB III METODE PENELITIAN	 24
A. Fokus Dan Ruang Lingkup Penelitian	24
B. Pendekatan Dan Metode Penelitian	24
C. Informan Penelitian dan Teknik Pengambilan sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 30
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
1. Sejarah singkat berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.....	30
2. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	33

1. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Semester 12 Di Fakultas Dakwah dan Komunukasi UIN Ar-Raniry ditinjau dari Faktor Akademik	33
2. Pengolaan Waktu terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Semester 12 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	39
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan generasi-generasi muda, yang akan menjadi penerus untuk memajukan bangsa atau dapat diartikan juga mahasiswa merupakan agen pembawa keberkahan, dimana mahasiswa adalah seseorang yang memiliki pemikiran kritis, memiliki keberanian dalam menyatakan fakta serta realita yang ada dan memiliki wawasan yang luas agar dapat memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi pada suatu masyarakat dan negaranya. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki peranan penting dalam perkembangan dan kemajuan bangsa dan negara. Mahasiswa yang berada pada jenjang strata-1 (S1) rata-rata tergolong pada rentang usia 19-23 tahun, dimana pada usia tersebut tergolong pada fase dewasa awal yang merupakan fase transisi antara remaja dan dewasa. Menurut Santrock dalam buku Psikologi Perkembangan, orang yang memasuki fase dewasa awal termasuk pada masa transisi baik transisi secara fisik, transisi secara intelektual, serta transisi peran sosial. Sedangkan menurut pendapat Erikson, fase usia dewasa awal merupakan kebutuhan untuk membuat komitmen dengan menciptakan suatu hubungan interpersonal yang erat dan stabil serta mampu mengaktualisasikan diri seutuhnya untuk mempertahankan hubungan tersebut.¹

Perguruan tinggi adalah Lembaga Pendidikan yang mengacu kepada tanggung jawab untuk melakukan peranan dan fungsinya guna mencapai tujuan Pendidikan.

¹ Hana Hanifah Fauziah, —*Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung*,// *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol 2, No, no. 105 (2015).

Menurut Okta Sulita Sari mengatakan berdasarkan undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang system Pendidikan tinggi bahwasanya Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara. Perguruan tinggi adalah jenjang Pendidikan menengah yang mencakup program diploma. Program sarjana, program magister, prokram dokter, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.²

Dari pendapat diatas maka terdapat indikasi bahwa seorang Mahasiswa yang memasuki fase dewasa awal akan dihadapkan dengan tuntutan dan peran sosial yang baru, tidak hanya pada pencapaian akademik namun dari berbagai aspek seperti pekerjaan, organisasi, mengikuti komunitas di masyarakat, sehingga mampu menjalin hubungan interpersonal yang kuat di lingkungan sosial sebagai orang dewasa. Mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dengan peran sosial yang baru, maka ketika dihadapkan dengan berbagai tuntutan dan tugas, baik itu di kampus ataupun di luar kampus harus sudah memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan mengontrol dirinya sesuai dengan tujuan hidupnya, termasuk dapat mengatur diri dalam hubungannya dengan akademik.

Universitas adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Sebuah universitas

² Okta Sulita Sari, skripsi : “*Fator keterlambatan penyelesaian studi Mahasiswa prodi bimbingan konseling Islam Negeri Bengkulu*”, (Bengkulu: insitud agama islam negeri Bengkulu, 2018), hal. 13

menyediakan pendidikan sarjana dan pascasarjana. Dalam proses pendidikan di dunia perkuliahan tentu berbeda dengan lembaga pendidikan di sekolah menengah. Perguruan tinggi memiliki peran penting untuk menghasilkan individu yang mandiri, bermartabat, individu yang tangguh, serta individu yang kreatif. Untuk mewujudkannya tidaklah mudah dan akan banyak proses pembelajaran yang dilalui. Sebagai mahasiswa tentunya tidak lepas dari rutinitas kegiatan belajar, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen, dan kegiatan lainnya. Oleh karena itu, dengan banyaknya rutinitas maka perlu kemampuan dalam pengaturan waktu yang baik agar kegiatan berjalan dengan baik. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa dapat mengatur waktunya dengan baik. Sehingga, masalah dalam pengaturan waktu inilah yang dapat menjadi persoalan sebagian mahasiswa. Fenomena yang terjadi di lapangan, mahasiswa sering kali menunda untuk memulai mengerjakan tugas kuliah, menunda belajar ketika akan menghadapi ujian dan mengganti kegiatan belajar dengan kegiatan yang sifatnya menyenangkan dan tidak memiliki hubungan dengan tugasnya. Berdasarkan fenomena tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan untuk tidak segera memulai dalam menghadapi suatu pekerjaan, maka hal ini merupakan indikasi dari perilaku menunda dalam melakukan dan menyelesaikan tugas atau dalam istilah psikologi disebut dengan prokrastinasi. Prokrastinasi bukan hal yang asing lagi dalam perguruan tinggi. Mahasiswa banyak menghabiskan waktunya untuk terlibat dengan kegiatan intra dan ekstra kampus maupun dalam lingkungan sekitar.

Menurut Rita Zahara mengatakan, dalam menjalani Pendidikan, Mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu, yaitu 3,5 atau sampai 4 tahun. Tuntutan untuk mencapai target kelulusan tepat waktu sebesar 75% bisa menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa yang sedang menjalankan studinya. Ada mahasiswa yang mampu menyelesaikan studinya dengan tepat waktu, tetapi ada pula mahasiswa yang membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan studinya.³

Menurut Nor Amira, pada program S1 adalah jenjang Pendidikan Akademik yang mempunyai antara minimal 144 satuan kredit semester (SKS) dan maksimal 160 sks dengan kurikulum 7 atau 8 semester, dan lama program antara 7 sampai 14 semester setelah sekolah lanjutan Tingkat atas. Beban studi adalah jumlah satuan kredit semester (SKS) yang wajib diperoleh Mahasiswa selama masa studi. Beban studi Mahasiswa satu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu.⁴

Menurut Sri Sulastri mengatakan, Mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya akan diberikan waktu selama 14 semester untuk menyelesaikan kuliahnya. Apabila masa studi yang diberikan sudah lebih dari batas waktu yang diberikan, maka mahasiswa tersebut mau tidak mau harus di Drop Out (DO) dari

³ Rita Zahara, Skripsi: *"Identifikasi, Problematika Mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi Dalam menyelesaikan Skripsi,"* (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2018), hal. 2.

⁴ Nor Amira, *"Faktor-faktor yang mempengaruhi Terlambatnya penyelesaian studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik Universitas Riau"*, Jurnal JOM fisip (online), vol. 3, No. 2, Oktober (2016).

perguruan tinggi tersebut. Maka dari itu Mahasiswa sangat menginginkan lulus tepat waktu dalam menyelesaikan studinya.⁵

Lulus tepat waktu adalah harapan setiap mahasiswa, namun lulus tepat waktu harus memiliki tekad dan minat yang kuat dari setiap mahasiswa yang ingin lulus tepat waktu. Cepat atau lambat tergantung dari usaha masing-masing mahasiswa. Lulus tepat waktu bagi Sebagian Mahasiswa mungkin hal yang biasa atau dianggap mudah bagi mereka yang tekun dan memiliki semangat tinggi, dan tidak memiliki kendala dalam studinya. Tapi bagi Sebagian Mahasiswa lainnya, lulus tepat waktu mungkin butuh perjuangan dan pengorbanan mengapa seorang Mahasiswa lulus yang relative cukup lama.

Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi pasal 55 dalam Weinata Sairin mengatakan akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan Pendidikan pada jalur Pendidikan formal dan non formal pada setiap jenjang dan jenis Pendidikan, juga terhadap program dan satuan Pendidikan dilakukan oleh pemerintah dan Lembaga mandiri berwenang sebagai bentuk akuntabilitas publik, dan dilakukan atas dasar yang bersifat terbuka.⁶

Mahasiswa yang mengalami permasalahan dalam penyelesaian skripsi harus mendapatkan bantuan segera agar mereka dapat mengurangi atau menghilangkan permasalahan dalam penyelesaian skripsi mereka. Hal ini dapat terjadi ketika seseorang sadar dan mengenali bahwa dirinya sedang mengalami

⁵ Sri sulastris, "Faktor-faktor penyebab keterlambatan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar dalam Menyelesaikan Skripsi", jurnal idarah (online), vol. 3, No. 1, (2019), Diakses 30 juni 2019.

⁶ Weinata sairin, *Himpunan peraturan pendidikan Tinggi*, (Bandung: Yrama Widya, 2015), hal. 28.

kesulitan dan bagaimana hal itu memengaruhi kehidupannya, sehingga dia merasa perlu segera mencari bantuan untuk menyelesaikan masalahnya.⁷

Masalah perilaku terlambat dalam menyelesaikan skripsi ditemukan juga pada mahasiswa di Indonesia. Dalam beberapa penelitian ditemukan perilaku Mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan Skripsinya. Seperti pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Terdapat beberapa Mahasiswa angkatan 2019 yang terlambat menyelesaikan skripsinya serta suka menunda-nunda dengan tidak melakukan bimbingan, menghindari datang ke kampus, ingin sempurna dalam menyelesaikan skripsi, malas atau tidak percaya diri.⁸ Fenomena ini terjadi juga di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, semakin tinggi dukungan teman yang sebaya maka keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi akan semakin rendah.⁹ Lain lagi fenomena yang terjadi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi di pengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan.¹⁰ Dalam menyelesaikan skripsi seorang Mahasiswa harus memiliki kesungguhan dan tekad yang kuat agar dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Dalam buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dituliskan bahwa beban studi

⁷ Prastyah Wahyu Putri, “Analisis Faktor Prokrastinasi Akademik : Studi Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2009 Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang” (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013), hal. 12.

⁸ Siti Qadariah, Sukarti Hilmi Manan, and Dwi Pramaisi Ramadayani, “Gambaran faktor penyebab prokrastinasi pada Mahasiswa Prokrastinasi Yang mengontrak skripsi,” seminar nasional penelitian dan pengabdian Pada Masyarakat: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora Vol 3, No. (2012).

⁹ Woro Inten sayekti and Dian Ratna Sawitri, “Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tahun Kelima Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Ilmu Budaya Dan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro,” *Empati* 7,no, 1 (2018): 412-23.

¹⁰ Fauziah, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung.”

program sarjana Strata-I dapat diselesaikan dalam masa studi minimal semester 7 dan maksimum 14 semester.

Menurut data yang diperoleh peneliti dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi bahwa jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam 118 Orang, Bimbingan Konseling Islam 120 orang, Manajemen Dakwah 80 orang, Pengembangan Masyarakat Islam 73 Orang dan Kesejahteraan Sosial 90 Orang.

Jumlah mahasiswa yang belum selesai skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam 20 orang, Bimbingan Konseling Islam 15 orang, Manajemen Dakwah 11 orang, Pengembangan Masyarakat Islam 10 orang dan Kesejahteraan sosial 18 orang.

Berdasarkan pengamatan awal hasil wawancara dengan beberapa staf prodi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengatakan masih banyak Mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan skripsi dikarenakan adanya beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi Mahasiswa tersebut untuk menyelesaikan skripsinya, adapun permasalahan itu seperti: ketidakstabilan ekonomi, kesehatan, malas, tidak adanya semangat dalam menyelesaikan skripsi, menunda-nunda serta tidak menyelesaikan persyaratan-persyaratan untuk menyelesaikan skripsi bahkan banyak faktor lainnya.¹¹

Berdasarkan dari fenomena tersebut maka mendorong peneliti untuk melakukan sebuah studi awal dengan mewawancarai beberapa mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

¹¹ Hasil wawancara dengan staf prodi Fakultas Dakwah dan Komunikasi 10 juli 2025

Adapun pertanyaan yang diajukan mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab para Mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan studi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam menyelesaikan studi baik itu faktor internal maupun eksternal. Adapun kendala dari faktor internal yang dirasakan selama mengerjakan skripsi seperti takut gagal, tidak percaya diri, pengelolaan manajemen waktu dan individu sering kali mengalami kelelahan. Selain internal, terdapat pula faktor eksternal yang dirasakan selama mengerjakan skripsi seperti bekerja, membantu orang tua dan lain-lain.

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentu akan berbeda lamanya proses menyelesaikan studi mereka. Walaupun awalnya mereka satu angkatan kuliah tetapi cepat atau lambatnya menyelesaikan kuliah akan berbeda-beda tergantung dari Mahasiswa itu sendiri. Lama Mahasiswa menyelesaikan skripsi tersebut juga sangat bervariasi. Idealnya, masa studi Mahasiswa adalah empat tahun. Namun masih banyak ditemukan Mahasiswa yang menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang lama. Ada pula yang menyelesaikan studinya dalam jangka waktu 4 tahun bahkan bisa kurang dari 4 tahun yaitu 3,5 tahun. Bagi mereka yang tergolong lama menyelesaikan studinya, banyak factor yang menyebabkan demikian. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi Mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tepat waktu.

Untuk mengetahui lebih lanjut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian

Studi Pada Mahasiswa Semester 12 di Fakultas Dakwah Dan Komukasi Islam Ar-Raniry”.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa semester 12 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Ar-raniry?
2. Bagaimana pengelolaan waktu terhadap penyelesaian studi pada Mahasiswa semester 12 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi?

C. Tujuan Penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah

1. untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa semester 12 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Ar-raniry.
2. Untuk mengetahui pengelolaan waktu terhadap penyelesaian studi pada Mahasiswa semester 12 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

D. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Sescara Teoristis, agar hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan khususnya mengenai faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam Menyusun strategi belajar dan mengelola skripsi, serta membantu dosen dan pihak kampus dalam memperbaiki system bimbingan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian

Untuk mempermudah penelitian dan memperkecil kekeliruan dalam permasalahan penyelesaian skripsi pada mahasiswa akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu:

1. Analisis.

Analisis adalah proses yang membantu dalam memahami sesuatu secara lebih mendalam. Dengan analisis, juga dapat mengurai informasi menjadi bagian-bagian kecil untuk memudahkan pola atau hubungan yang tersembunyi. Proses ini sering digunakan dalam bagian bidang, seperti bisnis, pendidikan, dan Kesehatan. Analisis juga memungkinkan kita untuk melihat Gambaran besar dari data yang kompleks.

Para ahli memiliki pandangan yang beragam tentang pengertian analisis. Rika Julianty, seorang pakar di bidang analisi, menyatakan bahwa analisis adalah penguraian pada pokok bagiannya dan penelaahanitu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, pendapat ini menekankan dalam proses analisis. Dwi Prastowo Darminto juga memberikan pandangan serupa. Ia menjelaskan bahwa analisis di artikan sebagai

penguraian atas suatu pokok di berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Pendapat ini menunjukkan bahwa analisis tidak hanya tentang memisahkan informasi, tetapi juga memahami makna dari setiap bagian. Menurut Husein Umar, pengertian analisis adalah suatu proses kerja dari rangkaian tahapan pekerjaan sebelum riset, didokumentasikan dengan pembuatan laporan pendapat ini mwnyoroti bahwa analisis adalah bagian penting dari proses riset yang terstruktur. Menurut Wiradi analisi adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan suatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriterium tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing. Pendapat ini menentukan petingnya mengelompokkan dan penggolongan dalam analisi. Proses analisi terdiri dari beberapa elemen utama yang membantu untuk mendapatkan hasil yang akurat.¹²

2. Skripsi.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib bagi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pada bidang studinya masing-masing.¹³

Mahasiswa yang sedang berada di semester 7 sudah bisa memulai dalam

¹² Komaruddin & Yooke Tjuparmah, *Kamus Istilah karya Ilmiah*. Cet. VI (Jalarya PT Bumi Askara, 2016)

¹³ Mukhtazar, *Teknik penyusunan Skripsi*, Cet. 1 (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), hal. 123.

penyusunan skripsi dan dapat menyelesaikan studinya minimal 3,5 tahun atau normalnya lulus dalam waktu 4 tahun. Skripsi merupakan bukti kemampuan akademis bahwa mahasiswa memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian di bidangnya. Skripsi diwajibkan kepada mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir serta untuk memperoleh gelar stara satu.

3. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan pelajar perguruan tinggi serta dalam stuktur pendidikan Indonesia menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi antara lainnya. Penggolongan usia mahasiswa adalah seorang yang rentang usia 18-19 tahun hingga 24-25 tahun.¹⁴

Masa dewasa awal merupakan masa puncak perkembangan bagi setiap individu. Secara istilah adult atau dewasa berasal dari kata kerja latin yang memiliki arti tumbuh menjadi dewasa Hurlock juga berpendapat orang dewasa adalah orang yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap berkedudukan dengan masyarakat bersama orang dewasa lainnya. Selain itu, Erikson juga berpendapat bahwa tahap dewasa awal yaitu antara usia 20 tahun sampai 30 tahun. Pada tahap ini manusia mulai menerima dan memikul tanggung jawab yang lebih berat. Pada usia individu tidak harus bergantung secara ekonomis, sosiologis,

¹⁴ W.S Winkel and Sri Hastuti, *“Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan”* (Yogyakarta: Media Abadi, 2015), hal.182.

dan fisiologis kepada sosok orang tua.¹⁵ Sesuai dengan usianya maka Mahasiswa dianggap sebagai seseorang yang mandiri atau memiliki kemampuan dalam mengatur dirinya serta tingkat ketergantungannya terhadap orang lain rendah. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan Mahasiswa merupakan seorang yang memiliki pendidikan tertinggi dalam suatu pendidikan serta memiliki kemampuan dalam mengatur dirinya.

F. Sistematika Pembahasan

Agar hasil penelitian ini bermakna, maka penulis akan membuat laporan dengan sistematika yang disusun dalam lima bab: Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan konsep/istilah penelitian, sistematika penulisan. Bab II berisi landasan konseptual yang ingin dibahas. Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi, jenis data penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data, prosedur penelitian. Bab IV deskripsi dan pembahasan data penelitian. Bab V yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi. Adapun teknik penulisan dan penyusunan skripsi ini berpedoman pada buku “panduan penulisan skripsi” Fakultas Dakwah tahun 2019 yang diterbitkan oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

¹⁵ Alifia Fernanda Putri, “pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Pendidikannya, “SCOULID: Indonesia Journal Of School Counseling 3, no. 2 (2018): 35, <https://doi.org/10.23916/08430011>.